

SOSIALISASI PENGELOLAAN BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI DI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KOTA PEKANBARU

Nurmasari¹, Eka Komalasari², Budi Muliando³, M. Faisal Amrillah⁴

¹Dosen Prodi Administrasi Publik ²Dosen Prodi Administrasi Bisnis ³Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan ⁴Dosen Prodi Administrasi Bisnis.

Universitas Islam Riau, Jln. Kaharuddin Nasution No.113. Marpoyan, Pekanbaru. Riau.
e-mail: ¹nurmasari@soc.uir.ac.id, ²eka.komalasari@soc.uir.ac.id, ³budi.ip@soc.uir.ac.id,
⁴faisal.amrillah@soc.uir.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dengan judul : “Sosialisasi Pengelolaan Bank Sampah Puan Sari Mandiri Di Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru” pengabdian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dari Bank Sampah dan memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan. Bank Sampah menjadi salah satu program andalan yang digulirkan oleh kementerian lingkungan hidup dan merupakan salah satu kriteria penilaian untuk kota Adipura. Beberapa alasan yang menjadikan bank sampah ini menjadi pilihan adalah karena mempunyai manfaat terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Bank Sampah Puan Sari Mandiri merupakan salah satu Bank Sampah yang ada di Kota Pekanbaru, mulai berdiri pada bulan april tahun 2021 Terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan bank sampah yang menjadi prioritas yaitu 1)Kesadaran masyarakat masih sedikit untuk mengumpulkan sampah, 2)Pengelolaan Bank Sampah yang dilakukan saat ini masih sederhana hanya pada kegiatan mengumpulkan dan penimbangan 3)Pembukuan atau pencatatan masih manual, 4)Jumlah Nasabah yang masih sedikit karena banyak masyarakat yang tidak tau keberadaan bank sampah. Metode yang digunakan: observasi, diskusi, pendampingan dan dokumentasi kegiatan. Dengan adanya kegiatan Pengabdian ini Tim memberikan beberapa solusi dalam bentuk pendampingan dan bantuan modal sehingga dapat meningkatkan dari sisi aspek partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Kata kunci: Bank Sampah , Pengelolaan, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbunan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap jenis bahan pokok dan makanan atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Timbunan sampah perkotaan meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk sebagai konsekuensi dari urbanisasi yang cepat. Di Negara-negara yang sedang berkembang, pertumbuhan penduduk tidak terkendali dan ada kecenderungan bertambahnya wilayah perkotaan. Oleh sebab itu penambahan timbunan sampah menjadi tidak terelakkan (Visvanathan, 2005). Bicara soal sampah kecenderungannya adalah kita tidak terlalu memikirkan apakah sampah yang kita hasilkan itu organik atau non-organik. Kita mungkin juga tidak terlalu peduli ke mana larinya sampah itu. Sementara kenyataannya di Indonesia, sampah rumah tangga kita akan bercampur dengan sampah jutaan rumah tangga lainnya, hingga terbentuklah gunung-gunung sampah yang tak semestinya di tempat pembuangan akhir (TPA) berbagai kota. Pengelolaan sampah yang ideal, para pakar akan mengatakan bahwa tanggungjawabnya bukanlah milik pemerintah kota semata, tetapi milik bersama.

Meningkatnya volume timbunan sampah memerlukan pengelolaan. Jika tidak dilakukan pengelolaan sampah yang baik dan benar maka akan menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Salah satu metode pengelolaan sampah adalah dengan cara Bank Sampah. Bank sampah adalah suatu tempat untuk memilih dan mengumpulkan sampah yang memiliki nilai ekonomi dan yang dapat didaur ulang dan atau digunakan kembali, serta terdapat kegiatan pelayanan terhadap nasabah bank sampah oleh teller bank (Suwerda, 2012).Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank. Tujuan dibangunnya bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat ‘berkawan’ dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 4R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat.

Program Bank Sampah yang digalakkan pemerintah pusat mulai pada tahun 2017. Pemerintah Kota Pekanbaru merespon dengan baik program ini dan telah memiliki 257 bank sampah, program ini jalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Berdasarkan data terbaru dari Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Dr. Marzuki beliau menjelaskan saat ini ada 267 bank sampah dengan rincian sebagai berikut unit RW 127, unit sekolah 105, unit rumah sakit 6, unit hotel 6, unit OPD 5, kantor camat 12 dan di kantor lurah 10

Bank Sampah Puan Sari Mandiri merupakan salah satu Bank Sampah yang ada di Kota Pekanbaru, mulai berdiri pada bulan april tahun 2021 yang beralamat di Jalan Mekar Sari No.48 RT.03. RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang ketua oleh ibu Hj Herlinawati, S.Pd.,MM sebagai koordinator dan tiga orang anggota . Bank sampah puan sari mandiri ini telah memiliki 40 nasabah dengan omset sebulan lebih kurang satu jutaan , aktivitas mengumpulkan sampah dan menimbang sampah ini dilakukan seminggu sekali yaitu setiap hari rabu dimulai pada jam 16.00 wib sampai dengan jam 18.00 wib.

Berdasarkan hasil observasi survei awal dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada bank sampah puan sari mandiri di Kelurahan Tangkerang Selatan yang penting untuk segera ditemukan solusi alternatifnya, yaitu diantaranya. *Pertama*, Kesadaran masyarakat masih sedikit untuk mengumpulkan sampah dikarenakan kurangnya informasi yang di dapatkan, pengumuman hanya melalui WA group saja. *Kedua*, Pengelolaan Bank Sampah yang dilakukan saat ini masih sederhana hanya pada kegiatan mengumpulkan dan penimbangan sampah saja sehingga pemanfaatan dan pengelolaan bank sampah belum maksimal *Ketiga*, Pembukuan atau pencatatan masih manual hanya mengandalkan buku tabungan saja sehingga ketika buku ini hilang atau rusak maka pengurus sulit untuk melakukan pemeriksaan ulang. *Keempat*, Jumlah Nasabah yang masih sedikit karena banyak masyarakat yang tidak tau keberadaan bank sampah. Dampak sosial lainnya belum tersentuh sehingga kurang memotivasi mereka untuk aktif di bank sampah.

Adapun yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dari Bank Sampah
2. Memberikan solusi berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada Bank Sampah
3. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan Bank Sampah dan meningkatkan manfaat dari Bank Sampah. Sehingga Bank Sampah mempunyai daya tarik dan dapat memotivasi warga untuk lebih aktif dalam kegiatan Bank Sampah.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini, yaitu berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan kesepakatan antara tim pengusul dengan mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan metode observasi, diskusi, pendampingan dan dokumentasi kegiatan. 1. Adapun langkah-langkah untuk mitra yang dilakukan yaitu: a. Melaksanakan observasi lapangan yang dilakukan oleh ketua pengusul dan anggota tim untuk melihat lebih dekat permasalahan yang ada di Bank Sampah Puan Sari Mandiri. b. Melakukan diskusi kepada koordinator Bank Sampah dan pengurus, disini ketua pengusul, anggota pengusul serta mitra dapat membuat rencana, pembagian tugas antar tim, solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul maupun mitra, serta jadwal kegiatan PKM. c. Melakukan Sosialisasi awal, memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai bank sampah pengelola bank sampah dan masyarakat d. Memasang plank papan petunjuk lokasi Bank Sampah ditempat yang telah disepakati e. Melakukan pendampingan dengan membawa pengelola bank sampah dan masyarakat untuk *studi tour* ke gerai kembang setaman dengan tujuan membuka wawasan dalam memanfaatkan sampah untuk dibuat kerajinan tangan agar nilai jual menjadi tinggi. f. Pemantauan dan evaluasi, melakukan pendampingan agar bank sampah yang dikelola berjalan dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank sampah adalah wadah bagi masyarakat untuk menabung sampah mereka yang sudah disesuaikan dengan jenis kelompoknya dan bisa mendapatkan imbalan dari tabungan sampah tersebut (1)(2). Bank Sampah Puan Sari Mandiri merupakan salah satu Bank Sampah yang ada di Kota Pekanbaru, ketuai oleh ibu Hj Herlinawati, S.Pd.,MM sebagai koordinator. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan program kemitraan yang berbasis pada kebutuhan mitra yang didasari pada analisis situasi yang dilakukan berdasarkan turun langsung kelapangan melalui 3 tahapan kunjungan, adapun hasil dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. **Tahapan Pertama** : pada hari Senin 6 juni 2022 : Untuk tahap pertama ini tim pengabdian kepada masyarakat langsung mendatangi lokasi Bank Sampah Puan sari mandiri dan menjumpai ibu koordinator Bank Sampah yaitu Ibu Hj.Herlinawati, S.Pd.,MM beserta beberapa anggotanya untuk melakukan diskusi agar dapat mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan apa saja yang ada pada Bank Sampah saat ini.



Gambar 1. Ketua Tim Pengabdian beserta anggota tim berkunjung ke Bank Sampah dan melihat jenis sampah seperti apa yang di tabung oleh masyarakat.

2. **Tahapan Kedua** : pada hari Sabtu 16 Juli 2022 : Pada tahapan ini aktifitas yang tim pengabdian lakukan yaitu melaksanakan salah satu solusi untuk permasalahan yang telah di diskusikan sebelumnya. Solusinya yaitu dengan melakukan studi tour atau studi banding ke Ibu-ibu kreatif kerajinan tangan gerai kembang setaman yang berlokasi di kecamatan payung sekaki. Di sini tim pengabdian langsung mendampingi ibu-ibu Bank Sampah menuju ke gerai kembang setaman untuk saling berbagi pengalaman dan berdiskusi. Kegiatan ini disambut baik oleh ibu Elvanelin selaku ketua gerai kembang setaman beliau memberikan motivasi kepada ibu-ibu bank sampah untuk mampu memanfaatkan sampah-sampah menjadi kerajinan tangan yang hasilnya memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Kegiatan studi banding ini dihadiri oleh pengelola bank sampah dan masyarakat, juga di hadiri oleh Bapak Lurah Tangkerang Selatan yaitu Bapak Agung Fadhil Rahman bersama ibu lurah. Beliau sangat mendukung ibu-ibu pengelola bank sampah puan sari mandiri agar bisa mendaur ulang sampah menjadi kerajinan tangan seperti yang dihasilkan oleh ibu kreatif kembang setaman, bahkan beliau nantinya akan memberikan bantuan dalam bentuk mesin jahit.



Gambar 2. Foto bersama lurah dan berdiskusi dengan pengelola Bank Sampah Puan Sari Mandiri dan ibu-ibu kreatif Kembang Setaman.

- 3. Tahap Ke Tiga:** pada hari Jumat 30 September 2022 : Tahapan ini tim melaksanakan solusi berikutnya yaitu memberikan bantuan dalam bentuk plank papan petunjuk arah lokasi keberadaan Bank Sampah Puan Sari Mandiri dan jam operasionalnya, sehingga semua masyarakat bisa melihat dan mengetahui keberadaan Bank Sampah yang berada di depan rumah pak RW yang beralamat di jalan mekar sari no 48. Selain bantuan plank papan petunjuk arah, disini tim Pengabdian juga memberikan bantuan modal sejumlah uang Rp 500.000; kepada ibu pengelola Bank Sampah sebagai modal awal untuk memulai membuat kerajinan tangan dari sampah yang ada.



Gambar 3. Penyerahan Plank papan petunjuk arah lokasi bank sampah kepada Pak Rw



Gambar 4. Menyerahkan bantuan modal kepada ibu ketua bank sampah dan foto plank papan petunjuk yang telah terpasang

4. SIMPULAN

Dapat disimpulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Dengan pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan dan dapat di daur ulang dengan dijadikan berbagai macam kerajinan tangan.

Pada kesempatan tersebut ketua Bank Sampah juga mengucapkan terimakasih banyak atas kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dan beliau berharap kegiatan ini masih berkelanjutan.

5. SARAN

Adapun saran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkelanjutan dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Pihak mitra mengharapkan adanya kunjungan kembali agar bisa melihat perkembangan dari pengelolaan Bank Sampa sehingga membantu perekonomian rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Riau, Terimakasih kepada Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat beserta jajarannya, terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terimakasih kepada ketua Bank Sampah Puan

Sari Mandiri beserta anggotanya yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Supriatna RA, Nugraha YA, Indonesia S, Pakuan U, Komunikasi I, Pakuan U. Ekspansi & Pembentukan Cabang Bank Sampah Berdikari Untuk Mengelola Sampah Di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. 2020;6(1):181–96.
2. Aniek Irawatie dkk, PKM Kelompok ibu-ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Bank Sampah di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal IKRAITH-ABDIMAS No.1 Vol 5 Maret 2022.
3. Maulidya S, Fauziah N, Ode W, Nurhaliza S. Komunikasi Lingkungan Komunitas Bank Sampah Wijaya Kusuma Dalam Meningkatkan Semangat Peduli Lingkungan. Verba Vitae J Ilmu Komun. 2020;1(2):157–76.
4. Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2012. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle Melalui Bank Sampah, Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
5. Antin T, Wahyuni HI, Partini P. Dinamika Peran Jejaring Pengelolaan Sampah Dalam Komunikasi Literasi Sampah. Profetik J Komun. 2018;11(2):116.
6. Suwerda. 2012. Inovasi Bank Sampah Badegan. Bantul, Jogjakarta.
7. Visvanathan, C, (2005). Asian Regional Research Programme on Sustainable Solid Waste Landfill Management in Asia. Proceeding Sardinia 2005, Tenth International Waste Management and Landfill Sym
8. <https://blogs.worldbank.org/id/eastasiapacific/bank-sampah-di-indonesia-menabungmengubah-perilaku>
9. <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/pekanbaru-punya-257-bank-sampah>
10. <https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/15/09/2021/257702/bank-sampah-induk-diresmikan.html>
11. <https://www.batununggul.desa.id/artikel/2020/10/19/sosialisasi-pengolahan-sampah-melalui-bank-sampah>